

**PERAN DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA DALAM
PENGEMBANGAN WISATA DI KOTA MADIUN
(Studi Pada Objek Wisata Taman Sumber Umis)**

Rifanda Hermawan

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
rifandahermawan22@gmail.com;

Djoko Widodo

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
papa.wiedya@gmail.com;

Adi Soesiantoro

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
adi_susiantoro@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Penelitian yang peneliti sajikan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berfokus di Kota Madiun dengan berfokus untuk menjelaskan peran dari Dinas pariwisata Kota Madiun dalam mengembangkan potensi pariwisata Taman Sumber Umis dengan 3 peran yakni peran pengaturan, peran pemberdayaan, dan peran pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Madiun dalam pengembangan wisata Taman Sumber Umis adalah (1) Dalam Peran Pengaturan, Dinas Kebudayaan menjalankan peran untuk mempromosikan, menyusun strategi pengembangan dan memberikan dukungan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Taman Sumber Umis. (2) Dalam Peran Pemberdayaan, Dinas Pariwisata Sudah melakukan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat sekitar Taman Sumber Umis. (3) Dalam Peran Pelayanan, Dinas Pariwisata melakukan pengembangan Taman Sumber Umis dengan fasilitas penunjang dan spot foto yang terus dikembangkan dengan trend kekinian dan berkolaborasi dengan Satpol PP dan Kepolisian Resort Madiun Kota demi menjaga stabilitas dan keamanan di area Taman Sumber Umis.

Kata kunci: *Pengembangan Wisata, Peran Pemerintah, Taman Sumber Umis*

A. PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata sebagai bagian dari proses pembangunan daerah yang biasanya berpedoman pada peran kegiatan sosial ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan nasional dan pendapatan daerah. Selain

itu, pengembangan sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan destinasi wisata harus diimbangi dengan pemberdayaan masyarakat sekitar pariwisata. Hal ini sangat masuk akal karena kawasan wisata menjadi pilihan utama wisatawan lokal maupun mancanegara. Bahkan di era globalisasi sekarang ini, kawasan wisata dengan cepat menjadi tujuan utama para wisatawan, meski hanya untuk bersantai.

Upaya untuk berhasil mengembangkan pariwisata memerlukan pemahaman baik dari pemerintah maupun masyarakat. Sangat penting bahwa pemerintah memperhatikan dan memastikan bahwa pembangunan pariwisata membawa manfaat dengan mengurangi biaya sosial dan ekonomi dan memiliki dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan.

Sejak Pak Maldi menjadi Wali Kota Madiun, promosi kota Madiun gencar diupayakan di berbagai bidang, termasuk pengembangan wisata asli kota Madiun. Sebelum Maldi menjabat, sebenarnya tidak ada pariwisata di kota Madiun, masyarakat Madiun sering harus berlibur di kawasan perkotaan Madiun. Perkembangan kota Madiun disebut mengalami kemajuan yang sangat pesat pada masa kepemimpinannya karena wajah kota Madiun berubah 180 derajat. Pada awalnya tidak banyak ruang publik, kini tersebar di berbagai kawasan strategis kota Madiun. . Perkembangan kota Madiun tidak tanggung-tanggung, konsep yang dibangun adalah tema wisata Eropa yang dapat dilihat di Taman Sumber Umis Madiun.

Mulai dibangun pada akhir tahun 2019, Taman Sumber Umis Madiun terletak di Jalan Pahlawan dan menawarkan banyak pilihan wisata dan hiburan. Sebelum Taman Sumber Umis dibuat sebagai taman, taman ini terdiri dari bangunan tua yang terbengkalai dan tempat parkir yang sepi. Taman Sumber Umis yang luas memungkinkan banyak acara atau pertunjukan dan hiburan tambahan lainnya untuk mendukung kegiatan pariwisata warga kota Madiun.

Taman Sumber Umis konon disebut mirip-mirip berada di luar negeri seperti di Eropa atau di Selandia Baru Memasuki taman Sumber Umis, anda bisa melihat replika Ka'bah. Untuk lokasinya, taman Sumber Umis ini, tepat disebelah utara Madiun Plaza. Misalkan anda berkunjung ke Madiun Plaza, tempat parkirannya cukup luas. Selain dibangun replika Ka'bah, rencananya akan dibangun replika lainnya seperti Big Ben dari Inggris, dan menara eiffel dari Paris. Belakangan, taman Sumber Umis ini, juga banyak yang menyebut dengan sebutan Kampung Eropa karena di taman tersebut banyak spot selfie mirip Kampung Eropa. Selain tempat selfi, rumah Kampung Eropa, di taman Sumber Umis juga ada jembatan gaya eropa. Jembatan dengan berwarna putih tersebut, cocok juga untuk foto-foto selfie.

Dengan semakin massif dan konsistennya Pemerintah Kota Madiun mengembangkan dan mempercantik Taman Sumber Umis sebagai salah satu wisata unggulan di Kota Madiun yang tentunya juga diharapkan mampu menjadi penggerak roda perekonomian masyarakat Kota Madiun melalui pengembangan wisata tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana peran Dinas Pariwisata dalam pengembangan objek wisata Taman Sumber Umis di Kota Madiun dengan tujuan penelitian ini mampu memberikan penjabaran peran Dinas

Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan daerah wisata Taman Sumber Umis di Kota Madiun.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Peran juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi tatanan sosial. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah tingkah laku atau perbuatan seseorang dalam kedudukan tertentu untuk mendorong, mengarahkan dan mengendalikan perkembangan pemenuhan segala tugasnya dengan penuh rasa. Tanggung jawab untuk menetapkan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Peranan Pemerintah adalah mengurus kebutuhan jasmani dan rohani pegawai negeri dan mengaturnya atau membantu warga negara untuk memenuhi kebutuhannya.

Secara umum, paling tidak ada tiga fungsi peran yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu

1. Fungsi pengaturan (Regulasi)

Tugas pemerintah adalah mengembangkan hukum dan peraturan yang mengatur kehidupan masyarakat. Tugas pengaturan ini dilaksanakan baik pada tingkat pemerintahan pusat maupun pemerintahan kabupaten/kota. Fungsi pengaturan atau pengaturan ini biasanya dijalankan melalui adanya parlemen yang fungsinya antara lain membuat undang-undang dan peraturan, namun selain itu fungsi pengaturan ini juga dapat mencakup lembaga-lembaga pemerintah maupun lembaga legislatif, administratif, yudikatif maupun departemen dan non departemen. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah pada hakekatnya merupakan hasil kesepakatan berbagai lapisan masyarakat berdasarkan kewenangan yang dilimpahkan kepada masyarakat.

2. Fungsi Pemberdayaan (Empoworment)

Fungsi pemberdayaan tersebut adalah fungsi pemerintah dalam memberdayakan masyarakat agar setiap elemen masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan dan pemerintahan. Fungsi pemberdayaan ini dilaksanakan dalam segala aspek kehidupan, baik ekonomi, politik, perundang-undangan sosial budaya dan beberapa di antaranya. Pada dasarnya, fitur pemberdayaan ini merupakan upaya untuk meningkatkan efektivitas komunitas. Pejabat pemerintah pertama-tama harus diberi wewenang untuk melakukannya. Pengetahuan, pemahaman dan kesadaran aparatur pemerintah tentang keadilan politik dan ekonomi harus diperkuat agar pemerintah dapat memberdayakan masyarakat, karena upaya pemberdayaan ini tidak terlepas dari mencontoh aparatur pemerintah itu sendiri. .

3. Fungsi Pelayanan

Fungsi pelayanan ini merupakan fungsi esensial dari pemerintah dan sebagian besar dilakukan oleh eksekutif, yang terkait dengan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini karena kekuasaan eksekutif merupakan pelaksana kebijakan yang telah ditetapkan baik oleh birokrasi pusat maupun daerah. Mandat eksekutif terdiri dari peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah kota. Fungsi pelayanan ini terdiri dari beberapa hal, yaitu : menjamin keamanan Negara, memelihara ketertiban, menjamin penerapan

keadilan, pekerjaan umum dan pelayanan, meningkatkan kesejahteraan social, menerapkan kebijakan ekonomi, emelihara sumber daya lingkungan.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian yang peneliti sajikan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berlokasi di Kota Madiun dengan berfokus untuk menjelaskan peran dari Dinas pariwisata Kota Madiun dalam mengembangkan potensi pariwisata Taman Sumber Umis dengan 3 peran yakni peran pengaturan, peran pemberdayaan, dan peran pelayanan. Inventarisasi data peneliti peroleh dari teknik wawancara dan observasi untuk data primer dan teknik pengumpulan data secara dokumentasi untuk memperoleh data sekunder. Data yang telah peneliti peroleh peneliti sajikan dengan teknik triangulasi data.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini, tugas pokok Dinas Pariwisata Kota Madiun adalah menyusun rencana dan kebijakan, serta mengawasi dan menyelenggarakan kegiatan industri pariwisata, meliputi pengelolaan, pelayanan pariwisata, destinasi dan daya tarik wisata, promosi dan pemasaran pariwisata. Peran Dinas Pariwisata dalam meningkatkan pariwisata daerah Kota Madiun utamanya dalam pengembangan Taman Sumber Umis yaitu;

Peran Pengaturan

Peran dinas pariwisata dalam mengembangka potensi objek wisata Taman Sumber Umis Kota Madiun berdasarkan tiga indicator yakni 1) Peran pengaturan sebagai koordinator, 2) Peran pengaturan sebagai fasilitator, 3) peran pengaturan sebagai stimulator. Agar lebih jelas akan di jabarkan di bawah ini sebagai berikut:

a) Peran Pengaturan Dinas Pariwisata Sebagai Koordinator

Tugas dinas pariwisata sebagai koordinator adalah pengorganisasian dan konsep kegiatan pengembangan destinasi wisata melalui promosi wisata. Dinas Pariwisata Kota Madiun masih berusaha melakukan promosi Wisata Kota Madiun untuk meningkatkan jumlah wisatawan dan sejauh ini Dinas Pariwisata Kota Madiun secara penialaian peneliti sudah cukup melakukan promosi dan pemasaran untuk wisata taman sumber umis. Dari informasi yang telah peneliti dapatkan dari Dinas Kebudayaan melalui proses interview, dapat di analisis bahwa Dinas Pariwisata Kota Madiun sejauh ini sudah mensupport keberadaan objek wisata Taman Sumber Umis dengan berbagai tindakan dan kegiatan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kota Madiun khususnya bagi Dinas Pariwisata Kota Madiun. Dukungan penuh dari Pemerintah Kota Madiun untuk benar-benar mempromosikan wisata Taman Sumber Umis tercermin dari masifnya Pemkot mempromosikan wisata tersebut melalui event-event yang difokuskan untuk digelar diarea tersebut yang terintegrasi dengan Wisata Pahlawan Street Center yang notabnya berdekatan. Adapun promosi untuk branding melalui event yang digelar oleh Pemkot diarea Taman Sumber Umis dan Pahlawan Street Centre (PSC) berupa kegiatan kejuaraan nasional, acara keagamaan, festival hingga pameran-pameran dan kegiatan tersebut rutin terselenggara secara massif setiap bulannya.

b) Peran Pengaturan Dinas Pariwisata sebagai Fasilitator

Kemudian peran pada pemerintah daerah yaitu pada Dinas Pariwisata Kota Madiun sebagai fasilitator, disini dinas pariwisata berperan dalam pengembangan sarana dan prasarana serta fasilitas dalam pengembangan atraksi wisata. Di Kota Madiun sendiri, penyediaan sarana dan prasarana didukung oleh berbagai wisma, restoran dan pusat perbelanjaan terkait sebagai kawasan wisata yang terletak di tengah kota. Ada beberapa sarana, prasarana dan infrastruktur yang masih perlu dikembangkan, terutama ketersediaan toilet umum dan lahan parkir yang terbatas. Toilet umum memang menjadi fasilitas vital yang harus ada disetiap destinasi wisata. Pada area Wisata Taman Sumber Umis, dengan lahan wisata yang luas, jumlah 3 toilet umum dalam satu area terasa sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Harusnya dalam setiap sudut area Wisata Taman Sumber Umis tersedia satu toilet umum untuk pengunjung dan kebersihannya juga harus terjaga dengan baik. Dengan sudah dikenalnya Pahlawan Street Center sebagai destinasi urban tourism kekinian yang juga bersebrangan dengan Wisata Taman Sumber Umis, menjadikan kawasan wisata tersebut semakin hari semakin ramai dengan pengunjung baik dari dalam kota maupun luar kota. Peningkatan jumlah pengunjung tersebut harusnya diimbangi dengan fasilitas lahan parkir yang cukup dan luas tersebar di area dekat wisata tersebut, mengingat fasilitas parkir merupakan hal dasar dalam menjaga kenyamanan pengunjung ketika meninggalkan kendaraannya untuk berwisata. Penambahan area lahan parkir dan akses parkir yang mudah akan memberikan pelayanan maksimal ke pengunjung mengingat sekarang juga sudah banyak wisatawan luar daerah yang berkunjung ke area wisata tersebut dengan kendaraan bus besar dengan kondisi area parkir yang masih sulit terakses, hal tersebut juga akan memicu kemacetan di area tersebut mengingat Taman Sumber Umis berada ditengah Kota Madiun. Perlu perluasan dan penambahan area parkir agar mampu menampung kendaraan para wisatawan luar daerah dan tidak menimbulkan titik kemacetan baru di jalan protokol Kota Madiun

c) Peran Pengaturan Dinas Pariwisata sebagai Stimulator

Selanjutnya, peran ketiga pemerintah daerah adalah sebagai Stimulator. Peran regulasi disini adalah pemerintah dapat menyusun strategi untuk membangun destinasi dan atraksi wisata. Dinas Pariwisata Kota Madiun perlu membuat destinasi wisata dan menyusun strategi yang akan diterapkan sehubungan dengan pengembangan destinasi wisata tersebut. Di sini pemerintah berpartisipasi dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mengembangkan destinasi wisata. Untuk menarik wisatawan berkunjung ke kota Madiun khususnya Taman Sumber Umis

Peran Pemberdayaan

Dalam industri pariwisata, peran pemerintah adalah mengembangkan pariwisata untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan nasional kotamadya. Di sisi lain, di sebagian besar negara, pariwisata juga bisa menjadi simbol dan menjadi sumber pendapatan terbesar daerah. Pemkot Madiun dalam hal ini Dinas Pariwisata bersama Pemkot dan jajarannya melakukan penguatan dan pengembangan daya tarik wisata Taman Sumber Umis yang sebesar-

besarnya. Bahkan, kehadiran Pemkot Madiun sudah menjadi kewajiban baginya untuk mempromosikan tempat wisata dan memberdayakan masyarakat yang terdampak dengan wisata tersebut.

Sejauh ini pemerintah Dinas Pariwisata sudah melatih dan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar dan UKM Binaan. Dalam hal ini peneliti melihat keseriusan Pemerintah Kota Madiun dalam memberdayakan masyarakat sekitar guna memberikan dampak secara ekonomi dengan hadirnya wisata Taman Sumber Umis. Dengan berkolaborasi dengan aktor stakeholder non pemerintah dengan memberikan pelatihan usaha dan pengembangan kerajinan khas Madiun. Seharusnya pemerintah kota Madiun tidak hanya memeberikan pemberdayaan kepada masyarakat sekitar atau UKM Binaan, melainkan memberikan pemeberdayaan langsung juga kepada pengelola obyek wisata utamanya yang mengelola taman bunga agar keindahan dari taman tersebut benar-benar terjaga dengan baik. Pemberdayaan kepada pengelola Taman wisata bisa dilakukan dan diberikan oleh Pemkot Madiun dengan menggandeng pemerintah daerah lain yang memiliki objek wisata serupa seperti pemerintah Kota Malang atau Kabupaten Malang

Peran Pelayanan

Salah satu peran pemerintah dalam memberikan pelayanan yang baik adalah dengan cara meningkatkan pelayanan, fasilitas penunjang maupun sarana pariwisata yang memadai. Untuk mengetahui bagaimanakah Peranan Dinas Pariwisata Kota Madiun dalam meningkatkan kepuasan wisatawan, maka peneliti meguraikannya dengan indikator- indikator sebagai berikut:

a) Faktor Pelayanan (*Service*)

Pemerintah beserta Dinas Pariwisata Kota Madiun berperan dalam menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan wisatawan, saat melakukan kegiatan wisata, seperti memberikan sambutan rombongan wisata, sopan santun, keramah tamahan dari tuan rumah, serta menyediakan fasilitas wisata untuk wisata minat khusus. Dalam hal fasilitas tidak ada fasilitas yang baru dari Pemerintah Kota Madiun untuk sementara fasilitas yang ada pada Objek wisata Taman Sumber Umis memiliki beberapa fasilitas untuk kemudahan para pengunjung, diantaranya area parkir kendaraan, mushola, toilet Umum, jalan untuk disabilitas, penjual makanan dan minuman, gazebo, dan posko informasi.

Dalam upaya pengembangan pelayanan untuk mendukung potensi wisata di Taman Sumber Umis, fasilitas yang dihadirkan oleh Pemerintah Kota Madiun sudah cukup lengkap untuk memberikan kepuasan dan pelayanan pengunjung dan fasilitas yang ada cukup memadai. Selain dari menikati fasilitas yang di bangun yang paling bagus adalah Spot foto yang begitu indah dan unik dan hal ini menjadi pelayanan terbaik yang di berikan oleh Pemerintah Kota Madiun melalui Dinas Pariwisata dan komitmen tersebut untuk menghadirkan dan menambah beberapa spot foto kekinian terus dilakukan dan dikembangkan oleh Pemerintah Kota Madiun.

b) Faktor Keamanan (*Safety*)

Pemerintah Kota Madiun beserta Dinas Pariwisata Kabupaten Kota Madiun berperan dalam memberikan rasa aman dan nyaman kepada

wisatawan yang berkunjung baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Sarana dan prasarana yang aman, serta keamanan dilingkungan masyarakat, baik dari alam maupun tindakan kriminalitas. Dalam segi keamanan bagi para wisatawan dan pengunjung, Pemkot Madiun juga menugaskan Satpol PP dan Kepolisian Sektor Madiun untuk bertugas dan siaga melayani masyarakat yang berkunjung ke Taman Sumber Umis. Sejauh ini masih dalam tahap aman dalam hal kenyamanan, hal ini berarti pelayanan yang di berikan oleh pengelola ataupun Pemerintah Daerah beserta masyarakat setempat bisa dibilang masih dalam tahapan baik.

E. PENUTUP

1. Dari pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peran Dinas Kebudayaan Kota Madiun dalam Dalam Peran Pengaturan, Dinas Kebudayaan menjalankan peran untuk mempromosikan, menyusun strategi pengembangan dan memberikan dukungan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Taman Sumber Umis
2. Dalam Peran Pemberdayaan, Dinas Pariwisata Sudah melakukan peltihan dan pendampingan bagi masyarakat sekitar Tman Sumber Umis.
3. Dalam Peran Pelayanan, Dinas Pariwisata melakukan pengembangan Taman Sumber Umis dengan fasilitas penunjang dan spot foto yang terus dikembangkan dengan trend kekinian dan berkolaborasi dengan Satpol PP dan Kepolisian Resort Madiun Kota demi menjaga stabilitas dan keamanan di area Taman Sumber Umis.

Daftar Pustaka

- Amalyah, R., Hamid, D., & Hakim, L. (2016). Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 37(1). <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1439>
- Amerta, I. M. S. (2019). Pengembangan pariwisata alternatif. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Indriani, VR. (2020). Genjot Sektor Wisata, Kawasan Pantai Tanjung Bayang Bakal di tata [Halaman Web]. Diakses dari <https://makassar.sindonews.com/read/222048/711/genjot-sektorwisata-kawasan-pantai-tanjungbayang-bakal-ditata-1604639493>
- Anggraeni, D. F., & Fadlurrahman. (2018). Peran Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Temanggung Dalam Pengembangan Objek Wisata. *JMAN: Jurnal Mahasiswa Administrasi Negara*, 2(1).
- Attar, dkk. (2013). Analisis Potensi Dan Arahan Strategi Kebijakan Pengembangan Desa Ekowisata Di Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Malang: Universitas Brawijaya.
- Bambang Sunaryo. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media
- Firdausi. (2017). Peran pemerintah Kota Batu Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Parwisata. *Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable*

- Development) Kota Batu. Malang: Jurnal: Universitas Tribhuwana Tunggadewi
- Luturlean, B.S., dkk (2019). Strategi Bisnis Pariwisata (p. 4). Bandung: humaniora.
- Manahati Zebua. (2016). Pengembangan Pariwisata Daerah. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Meleong, L, Lexy. (2014, 2013). Metode penelitian kualitatif. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Sjrafrizal, (2015). Perencanaan Pembangunan Dalam Era Otomoni. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandary, Roro Merry Chornelia & Rohman, Abd. (2018). Peranan Pemerintah Kota Batu Dan Pemerintah Desa Punten Dalam Pemberdayaan Wisata Petik Apel. Jurnal Reformasi (Online), diakses 22 Mei 2019 dari <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/index>.